

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Naela Marizka Aulia, S.Si
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Tang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan bulanan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatan di Desa Wonosari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Wonosari sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Mas Misbahkhul Arrezqi, S.E., M.M selaku mentor program PKKP Kab. Kendal;
2. Bapak Mukalil selaku Kepala Desa Wonosari beserta seluruh perangkat dan lembaga Desa Wonosari;
3. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si selaku pembimbing PKKP dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal;
4. Bapak Achmad Ircham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal beserta seluruh jajarannya;
5. Bapak Agung Haryadi selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah;
6. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal;
7. Stakeholder dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024.

Penyusun laporan bulanan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 21 Agustus 2024

Peserta PKKP 2024

Naela Marizka Aulia, S.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Naela Marizka Aulia, S.Si.

Desa Penempatan : Desa Wonosari

Kecamatan Penempatan : Kecamatan Pegandon

Kabupaten Penempatan : Kabupaten Kendal

Kendal, 21 Agustus 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Wonosari,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mukalil

Naela Marizka Aulia, S.Si.

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kab. Kendal,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si.
NIP. 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.
NIP. 19871122 201903 1 006

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024	2
2. 1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	2
2. 2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024	6
3. 1 Target Kegiatan Entrepreneur.....	6
3. 2 Target Kegiatan Sociopreneur.....	6
IV. KESIMPULAN	7
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	8

I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari terletak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Desa Wonosari berbatasan dengan sebelah barat Desa Puguh Kecamatan Pegandon, sebelah utara Desa Winong Kecamatan Ngampel dan Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon, sebelah timur Desa Winong Kecamatan Ngampel dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo. Desa Wonosari terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Mijen, Krajan I, Krajan II, Tanjung, Tegalsari, dan Pidik. Jarak wilayah Desa Wonosari dari Ibu kota Kabupaten Kendal adalah 13,94 km, sedangkan jarak Desa ke Kecamatan Pegandon 3.39 km. Jumlah penduduk di Desa Wonosari 3.739 Jiwa dengan penduduk laki laki sebanyak 1.924 jiwa dan perempuan sebanyak 1.812 jiwa. Jumlah pemuda dengan umur 16-30 tahun sebanyak 819 jiwa.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Wonosari sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya khususnya dari sektor pertanian/perkebunan dan Pariwisata. Sebagian besar penduduk Desa Wonosari bermata pencaharian sebagai petani jagung dengan ladang pertanian seluas 163,66 Hektar. Selain itu, sebagian penduduk juga bekerja sebagai peternak dan mengembangkan sektor industri kecil antara lain pembuatan kripik singkong, kacang kletik, peternak ayam, usaha perbengkelan, dan jasa lainnya.

Kegiatan usaha di masyarakat Wonosari dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wana Mulya yang telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2023. BUMDes tersebut bergerak dalam sektor pertanian, serba usaha, dan pariwisata. Pengembangan pariwisata yang berjalan di Desa Wonosari saat ini adalah kolam renang anak-anak sebagai wisata lokal. Potensi wisata yang belum dikembangkan adalah jembatan peninggalan belanda yang memiliki daya tarik sejarah yang kuat, saat ini jembatan tersebut masih beroperasi untuk mengangkut hasil panen jagung milik warga. Saat ini sudah terbentuk Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) di Desa Wonosari yang beranggotakan pemuda-pemudi di desa setempat.

Kegiatan di bulan Agustus 2024 adalah melakukan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga, pemanfaatan lahan untuk sayur-mayur, membuat NIB untuk dua UMKM, serta menyiapkan keperluan untuk perizinan halal dan P-IRT.

Penulis memiliki latar belakang pendidikan di Jurusan S1-Oceanografi, memiliki pengalaman di sociopreneur Life and Co sejak 2022 hingga saat ini. Penulis memiliki usaha di bidang makanan ringan yang sudah memiliki P-IRT yaitu Nene's Snack yang saat ini menjual produk makroni pedas. Penulis memiliki softskill digital marketing, komunikasi, dan kepemimpinan.

II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan ini, sebagai bagian dari upaya untuk memperluas cakupan bisnis dan menarik minat lebih banyak konsumen, saya telah melakukan diversifikasi produk dengan menambahkan puding susu (gyukaku) ke dalam daftar produk untuk dijual. Langkah ini diambil dengan harapan dapat menawarkan variasi yang lebih menarik bagi pelanggan yang sudah ada, sekaligus menarik perhatian calon pelanggan baru. Selain itu, untuk meningkatkan eksposur dan menjangkau konsumen di lingkungan lokal, saya juga mulai menjual puding jagung di kantin sekolah terdekat. Dengan menjadikan kantin tersebut sebagai salah satu titik penjualan, saya berharap dapat memperkenalkan produk ini kepada lebih banyak orang.

Meskipun demikian, penjualan melalui platform online masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Belum ada transaksi yang berhasil dilakukan, dan arus kas dari penjualan produk-produk baru, seperti puding jagung dan gyukaku, juga masih belum ada. Situasi ini tentu menjadi tantangan tersendiri, tetapi saya tetap optimis bahwa dengan terus memperbaiki strategi pemasaran dan meningkatkan kualitas produk, penjualan akan segera meningkat. Saya percaya bahwa dengan usaha yang konsisten dan pendekatan yang tepat, produk-produk ini memiliki potensi untuk diterima dengan baik oleh pasar, baik di lingkungan lokal maupun melalui platform online.

Tabel 1. Cashflow Makaroni Bumbu Rujak

Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran	Keterangan	Saldo
01/08/2024		Rp 35.000	Beli bahan	Rp 234.000
02/08/2024	Rp 52.000		Setor 8 bungkus @6.5K	Rp 286.000
02/08/2024	Rp 56.000		Setor 14 bungkus @4K	Rp 342.000
06/08/2024		Rp 35.000	Beli bahan	Rp 307.000
07/08/2024	Rp 60.000		Setor 15 bungkus @4K	Rp 367.000
13/04/2024		Rp 20.000	Beli bahan	Rp 347.000
14/04/2024	Rp 44.000		Setor 11 bungkus @4K	Rp 391.000
16/04/2024		Rp 20.000	Beli bahan	Rp 371.000
17/04/2024	Rp 56.000		Setor 14 bungkus @4K	Rp 427.000



Gambar 1. Produk Diversifikasi Puding Susu (*Gyukaku*)

2. 2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan ini, kami menjalankan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan di Desa Wonosari, khususnya di Dusun Tegalsari. Salah satu kegiatan utama yang kami lakukan adalah pengolahan sampah organik rumah tangga bersama Kelompok Usaha Bersama Desa Wonosari. Proses ini dilakukan dengan menggunakan tong pengolahan khusus, di mana sampah organik dikumpulkan dan kemudian diproses dengan bioaktivator. Hasil dari proses ini adalah pupuk cair yang kaya akan nutrisi serta magot yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Pengolahan sampah ini tidak hanya membantu mengurangi limbah yang dibuang ke lingkungan, tetapi juga menghasilkan produk-produk bernilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh warga desa.

Selain itu, kami juga memanfaatkan lahan-lahan yang sebelumnya tidak terpakai di dusun Tegalsari untuk menanam berbagai jenis sayuran, termasuk terong, cabai, jagung manis, dan kangkung. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Komunitas Rebo Ijo dari pendanaan SGP. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan di Desa Wonosari, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara lebih optimal. Penanaman sayuran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi kebutuhan pangan lokal, serta memberikan pendapatan tambahan bagi warga desa yang terlibat dalam kegiatan pertanian ini.

Di samping inisiatif lingkungan dan pertanian, kami juga mendukung perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk dua UMKM, yaitu usaha Ceriping Singkong X-mah dan Azfana Cake and Cookies. Kami juga sedang dalam proses menyiapkan berbagai persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan sertifikasi halal dan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) secara serentak bagi UMKM yang sudah memiliki NIB. Dengan adanya sertifikasi ini, produk-produk UMKM di Desa Wonosari diharapkan dapat bersaing di pasar yang lebih luas, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

Tabel 2. Nama Kelompok yang Terdampingi oleh PKKP Kendal

No	Nama Kelompok/UMKM	Nama Anggota
1	Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis)	Nur Mawahib, Rokhani, Suhardi, Samarodin, Rudyanto, Tinwaru, Davit Sendi, Mustautin, Sri Endang, Eka Putri, Wahyu Robiah, Sindi Anggraeni, Siti Inayah, Slamet, Chamidun, Nia Kholisotul, Toyib, Endang, Kariadi
2	KUPS Tani Sejahtera	Susianti, Vido, Sumariyah, Arwanti, Royanah, Sobandiyah, Siti Masamah, Najariyah, Kumini, Siti Royanah, Listari, Aslamiyah, Muadhiyah, Jayatun, Muyasarah, Supikati, Himatul, Kumaesaroh, Hanum
3	Keripik Singkong Barokah	Sumariyah
4	Kacang Kletik Sukamaju	Vido dan Sumito
5	Azfana Cake and Cookies	Siti Rohmah
6	Ceriping Singkong X-Mah	Kalimah



Gambar 2. Pelatihan Olah Sampah Rumah Tangga di Dusun Tegalsari


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1866240619778

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: KALAMAH
2. Alamat	: DK. TEGALSARI, Desa Pakuhutan Wanasari, Kec. Pegadungan, Kab. Kendal, Provinsi Jawa Tengah +6261331485275
3. Nomor Telepon Seluler	: -
Email	: -
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Ulahi Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai bukti akses legalitas, pendaftaran kegiatan usaha, kelengkapan dan jaminan sosial kewarganegaraan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Kewarganegaraan di Perusahaan (WUKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan dokumen tunggal yang berlaku sebagai:

1. Penetapan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) berdasarkan permohonan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; dan
2. Sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dibuatkan di Jakarta, tanggal: 15 Agustus 2024

Menteri Investasi
Kapada Badan Koordinasi Penanaman Modal,


Ditandatangani secara elektronik


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1508240108993

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: SITI RICHMAN
2. Alamat	: DGN TEGALSARI, Desa Pakuhutan Wanasari, Kec. Pegadungan, Kab. Kendal, Provinsi Jawa Tengah +626133130397
3. Nomor Telepon Seluler	: -
Email	: -
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Ulahi Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai bukti akses legalitas, pendaftaran kegiatan usaha, kelengkapan dan jaminan sosial kewarganegaraan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Kewarganegaraan di Perusahaan (WUKP).

NIB ini merupakan dokumen tunggal yang berlaku sebagai penetapan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Sertifikasi Halal (SH).

Dibuatkan di Jakarta, tanggal: 15 Agustus 2024

Menteri Investasi
Kapada Badan Koordinasi Penanaman Modal,


Ditandatangani secara elektronik

Ditandatangani tanggal: 15 Agustus 2024

Gambar 3. NIB Azfana Cake and Cookies dan Ceriping Singkong X-Mah

III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024

3. 1 Target Kegiatan Entrepreneur

Target yang akan dilaksanakan pada bulan September adalah mengoptimalkan toko online untuk menggaet konsumen.

3. 2 Target Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan September, kami berencana untuk membuat izin halal dan P-IRT untuk UMKM Kacang Kletik Sukamaju, Azfana Cake and Cookies, dan Ceriping Singkong X-Mah.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan ini kami telah melaksanakan inisiatif penting di Desa Wonosari, termasuk pengolahan sampah organik, pemanfaatan lahan kosong untuk pertanian, serta mendukung UMKM melalui pembuatan NIB dan persiapan sertifikasi halal dan P-IRT. Langkah-langkah ini diharapkan memberikan dampak positif bagi lingkungan, ketahanan pangan, dan ekonomi lokal di desa.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 4. Mengikuti Peresmian Tubing Genting di Desa Getas